APPENDICES

Appendix I

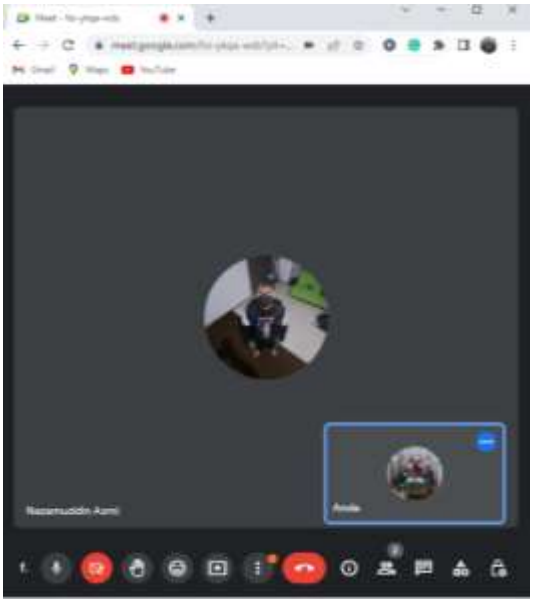
Translation of Qur'an Verse

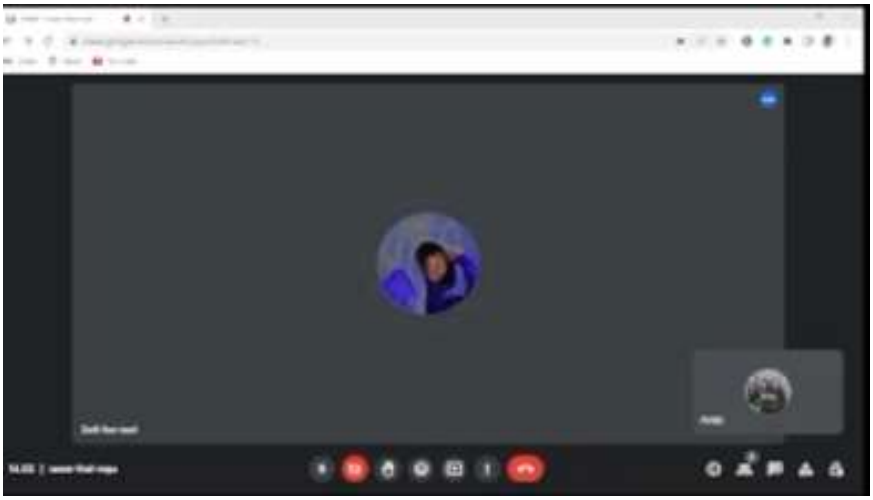
Surah	Translation	
	English	Indonesian
Al-Anbiya verse 80	And We taught him (Prophet Dawud) the fashioning of coats of armor to protect you from your [enemy in] battle. So will you then be grateful?	Dan telah Kami ajarkan kepada Dawud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur.
Yusuf verse 111	There was certainly in their stories a lesson for those of understanding	Sungguh, pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang yang mempunyai akal

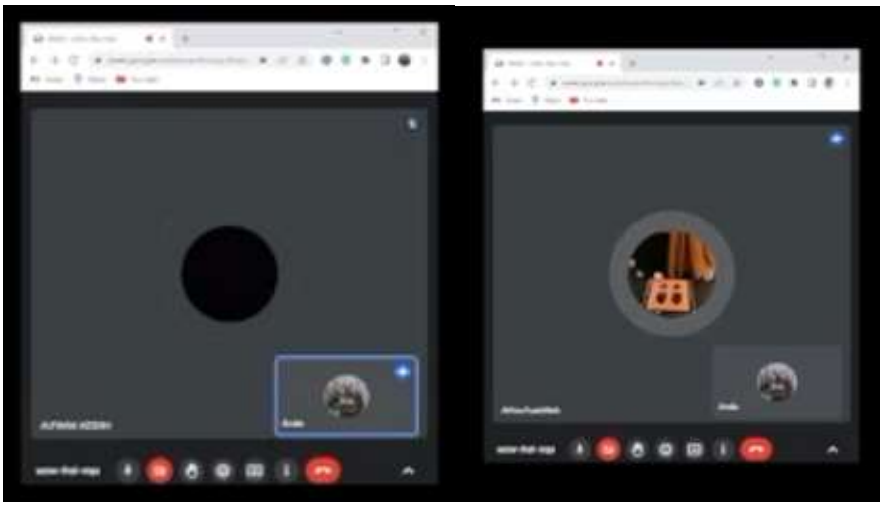
Appendix II

Interview Question to Students

1. How was your experience when planning to create a podcast?
2. How was your experience when planning in determining the duration of time, media/recording equipment, compiling materials, and making sequences and questions prepared for the process of recording podcast?
3. How was your experience when planning to determine the application/software that was prepared to edit a podcast?
4. How was your experience when planning to determine the podcast title, podcast description, podcast author, episode title, episode description, and website/application to publish podcast episodes?
5. How was your experience during the process of recording a podcast?
6. Based on your experience, did you find some problems during the process of recording a podcast?
7. How was your experience during the process of editing a podcast?
8. Based on your experience, did you find some problems during the process of editing a podcast?
9. How was your experience during the process of publishing a podcast?
10. Based on your experience, did you find some problems during the process of publishing a podcast?







Appendix III

Transcript of Interview Results

Tanggal : Minggu, 15 Januari 2023
Waktu : 17.00-18.05
Aktivitas : Wawancara dengan Siswa 1
Pewawancara : M. Afif Ilhami
Narasumber : S1
Lokasi : Google Meet

I : Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Perkenalkan nama saya M. Afif Ilhami. Disini saya akan menjelaskan sedikit terlebih dahulu. Skripsi saya berjudul pengalaman belajar siswa dalam menciptakan podcast di kelas public speaking, jadi nanti boleh kamu ceritakan secara panjang lebar tentang pengalaman belajar dalam menciptakan podcast itu seperti apa dan bagaimana.

I : Boleh diceritakan pengalaman kamu pertama kali mendengar kata podcast itu kira-kira seperti apa?

P : Pengalaman itu awalnya ada terbayang sepertinya akan disuruh membuat podcast, karena dari materi-materi sebelumnya pasti ada tugas bikin projek yang berhubungan dengan public speaking. Berhubungan dengan materi podcast itu, awalnya bukan dari dosen yang menjelaskan tapi ada kakaknya saat itu. Kemudian di minggu berikutnya baru dosen yang menjelaskan podcastnya.

I : Boleh ceritakan pengalamanmu ketika podcast itu diberitahukan sebagai penugasan?

P : Bagi saya cukup menarik,karena ada dua hal yang bisa saya tangkap dari penugasan podcast itu, pertama, **melatih public speaking kita dengan cara menyampaikan kepada audience misalnya bagaimana cara kita mengolah ide-ide yang kita punya**. **(S1IB.2) Dan yang kedua kita bisa mendapatkan ilmu baru dari situ biasanya dari beberapa mahasiswa itu mencari ilmu yang diluar dari kebiasaannya, Saya memang mengambil topik tentang voice acting namun sebelumnya saya tidak terlalu mendalami dan kebetulan dari adanya penugasan ini bisa mengekplore lebih jauh lagi kesitu. Jadi bisa saya sampaikan dari penugasan podcast itu dan saya lebih excited karena dari podcast bisa sharing pengalaman.(S1IB.4)**

I : Boleh diceritakan pengalamannya untuk proses planning projek podcast itu kira-kira bagaimana?

P : **Dari pengalaman saya untuk planning awal itu memilih tipe podcast telebih dahulu, awalnya saya mau interview podcast dengan dua orang, tapi kemungkinan untuk**

waktunya terlalu fleksibel jadi bisa melebar kemana-mana dan juga tidak bisa mencakup lima belas menit, karena maksimal lima belas menit, jadi saya putuskan untuk solo podcast saja.(S1IA.1) Untuk planning terkait topik saya sebisa mungkin agar podcast itu tidak terkesan asal jadi dan untuk datanya itu bisa dibilang valid jadi tidak asal bicara. Saya usahakan memilih topik dekat dengan diri saya. (S1IA.2)

I : Dari hal tersebut kira-kira apa yang dapat kamu pelajari

P : **Dari situ saya bisa tahu selama ini mungkin kita tidak menyadari apa yang sebenarnya ada pada diri kita sendiri, dengan adanya planning topik itu saya jadi bisa mengenal diri sendiri dan bisa berbagi tentang pengalaman diri.(S1IB.3)**

I : Kemudian boleh diceritakan kembali pengalamannya terkait proses planning menyusun materi, dan membuat runtutan serta pertanyaan yang disiapkan untuk proses merekam projek podcast itu bagaimana?

P : **Baik, berikutnya untuk pengalaman dalam membuat draft. Dimulai dengan pembukaan terlebih dahulu strateginya seperti apa dan itu dijelaskan di draft agar saya tidak bingung memulainya seperti apa.(S1IA.3)** Saya mengambil tentang voice acting jadi dijelaskan dulu baru lebih mendalam seperti strateginya apa, manfaat dan hambatannya itu apa, terakhir baru sharing session terkait pengalaman sendiri dan kemudian ditutup dengan strategi yang sudah diajarkan oleh dosennya.

I : Kira-kira apa yang dapat dipelajari dari proses tersebut?

P : Dari proses tersebut yang dapat saya pelajari bisa dibilang critical thinking, jadi secara kritis memikirkan apa saja pembahasan yang perlu dimasukkan terlebih dahulu dan apa saja yang perlu ditinggal agar memaksimalkan durasi waktu.

I : Apakah ada kendala atau hambatan yang kamu alami dalam planning membuat draft itu

P : Kemaren itu saya mengalami sedikit kesulitan dalam membuat draft itu. Terdapat beberapa kali revisi karena ada beberapa bagian yang terlalu panjang dan dari situ harus dirombak kembali supaya memaksimalkan durasi waktu.

I : Kemudian boleh diceritakan pengalamannya dalam planning untuk script serta tahapan selanjutnya kira-kira bagaimana?

P : **Untuk sesi pembuatan script ada yang saya revisi kembali dan jika dirasa tidak bisa dikurangi karena penting, mungkin dalam podcast itu saya percepat saat berbicaranya agar dapat tersampaikan, tapi kecepatannya tidak membuat sulit untuk didengarkan jadi masih memperhatikan pronuonciation. .(S1IA.4) Dari situ saya bisa mengetahui bagaimana kita dapat menyampaikan dengan baik supaya tidak berantakan dan supaya runtut serta sistematis**, selain dalam penyampaian juga bisa diterapkan dalam tulisan. **Saya mengetik scriptnya di word terlebih dahulu, jadi yang saya siapkan untuk alat itu smartphone, laptop, dan headphone.(SIIB.8)**

I : Lalu pengalamanmu dalam menentukan alat atau aplikasi itu yang kaitannya dengan teknologi kira-kira pentingkah untuk disiapkan atau dipahami?

P : Bagi saya sangat penting, karena mulai dari aplikasinya kita harus paham misalnya untuk file merekam itu tesimpannya dimana. Apakah alatnya bisa menangkap suara dengan baik. Kadang ada suara mic atau headphonenya itu suara yang menganggu atau suara yang dihasilkan headphone itu kecil**.** Jadi misalnya ada menemukan headphone yang seperti itu kita harus naikkan volumenya.

I : Kemudian boleh diceritakan pengalamanmu dalam planning tentang aplikasi, media, atau alat-alat?

P : Planning yang selanjutnya itu seingat saya terkait mencari bahan dan menentukan aplikasi. Terkait bahan untuk materi itu ada tiga yang saya ambil yaitu dari pengalaman pribadi, teori-teori ahli, dan pengalaman orang lain,jadi dari situ saya bisa mengumpulkan informasi-informasi dari berbagai sudut pandang, karena bisa jadi dari teori-teori itu masih ada yang belum saya ketahui dan dari pengalaman juga, jadi bisa saya kumpulkan dan lebih menambah wawasan tentang iu. Setelah itu baru planning aplikasi, **pengalaman kemaren itu karena saya tidak terbiasa mengedit audio jadi saya menggunakan aplikasi video, tapi audionya dimasukkan kedalam bentuk video terlebih dahulu menggunakan aplikasi Capcut, karena untuk mengedit audio itu masih belum terlalu bisa aplikasinya belum menguasai, jadi saya memilih aplikasi yang sudah saya pahami,(S1IB.8)** karena kalau memilih yang baru kemungkinan ada kesalahan dan untuk kedepannya bisa saya pelajari lagi apa yang belum saya pahami tadi.

I : Berdasarkan pengalamanmu boleh diceritakan kira-kira apa yang dapat kamu pelajari dari proses tersebut?

P : Dari pengalaman saya kita itu harus bisa memahami fitur-fitur aplikasinya dan tanpa sadar kita menemukan sesuatu yang baru dari aplikasi yang digunakan. Sebelumnya saya tidak pernah menggunakan Capcut untuk audio biasanya video saja, setelah itu baru saya tahu bisa dijadikan sebagai alternatif untuk mengedit audio juga.

I : Boleh diceritakan kembali pengalamanmu terkait planning menentukan podcast title, podcast description, podcast author, episode title, episode description, and website/aplikasi untuk publish itu kira-kira bagaimana?

P : Pengalaman pada bagian podcast titel itu sudah saya siapkan dari awal planning, namun untuk cover dan deskripsi itu saya tidak ada planning, karena untuk aplikasinya saya tidak tahu bahwa bisa mengedit untuk kostumisasi. **Saya menggunakan Anchor.fm yang disarankan oleh dosen**. Pertama saya cek terlebih dahulu hal-hal yang mendasar apa saja fitur-fiturnya, karena ada beberapa teman yang menggunakan youtube, saya rasa bagus untuk youtube akan tetapi mau mencoba sesuatu yang baru. Untuk aplikasi itu saya rasa mudah saja dan tidak terlalu sulit.

I : Baik kita lanjutkan kembali, boleh diceritakan pengalaman untuk proses merekam

P : Untuk proses merekam itu saya mencari waktu yang bagus terlebih dahulu kira-kira kapan agar bisa sekali saja merekam langsung jadi dan tidak terpotong-potong saat proses perekaman. Setelah dapat menentukan waktunya, kemudian saya tentukan untuk tempatnya dimana, karena di kos saya kebetulan ada orang bekerja bangunan serta dekat dengan jalan jadi mungkin ada suara knalpot motor lewat, anak-anak yang terkadang bermain. Setelah itu saya putuskan untuk tempatnya itu di kos teman saya yang lebih tenang dari pada di kos sendiri. **Selain itu ada beberapa kali take, karena terdapat beberapa kosa kata yang kurang familiar dari membaca script dan ada beberapa pronounciation yang salah, namun tidak diulang dari awal. (S1IA.7)** Karena saat pengeditan bisa saya potong bagian yang salah itu

I : Kira-kira dari proses tersebut apa yang bisa kamu pelajari

P : **Oke, jadi dalam proses recording itu bisa jadi pembelajaran karena saya bisa menemukan kosa-kata baru yang diperoleh dari membacakan script, jadi harus disiapkan benar-benar untuk skrip itu, (S1IB.1)**dan juga **bisa melatih intonasi agar enak didengar dan tidak membosankan, terus juga pronounciation bagaimana pengucapan yang tepat dalam bahasa inggris, dan bagaimana kita bisa menyampaikannya dengan baik. (S2IB.2)**

I : Selanjutnya boleh diceritakan pengalamannya untuk proses editing

P : Seingat saya untuk pengalaman dalam proses editing itu saya kumpulkan terlebih dahulu file audio rekaman dalam satu folder, kemudian diberi nama lalu saya masukkan ke aplikasinya, **Dari situ saya edit sampai selesai seperti mengatur volumenya, menghilangkan hal-hal yang mengganggu tadi entah ada suara yang masuk misalnya jadi bisa dipotong. Yang pronounciation salah itu juga dipotong serta ditambahkan backsound supaya tidak terlalu datar podcastnya.(S1IA.8) Dari proses pengeditan itu yang menurut saya penting untuk dipahami yaitu fitur-fitur aplikasinya, jadi ketika kita paham fiturnya mudah juga untuk proses editingnya**.

I : Lalu boleh diceritakan pengalamannya untuk proses publishing itu bagaimana

P : **Pengalaman saya untuk proses publishing itu tahapan pertama mengupload file audionya terlebih dahulu ke Anchor.fm, terus mengisi kolom judul dan deskripsi. Setelah itu kostumisasi artnya dan baru lanjut publish.(S1IA.9)** Bagi saya merupakan sesuatu yang baru karna ini pertama kali, jadi menambah pengalman juga .

I : Boleh diceritakan pengalamannya terkait keseluruhan proses itu yang bisa dipelajari apa saja

P : **Saya rasa merupakan sesuatu yang cukup efektif, karena kalau dalam public speaking itu kita langsung didalam kelas ada beberapa tugas, dari hal itu kita hanya bisa mengevaluasi sekali, namun kalau bentuk podcast ini kita bisa mengevaluasi secara berulang.(S1IB.4)**

Tanggal : Senin, 16 Januari 2023
Waktu : 09.00-10.15
Aktivitas : Wawancara dengan Siswa 2
Pewawancara : M. Afif Ilhami
Narasumber : S2
Lokasi : Google Meet

I : Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Perkenalkan nama saya M. Afif Ilhami. Disini saya akan menjelaskan sedikit terlebih dahulu. Skripsi saya berjudul pengalaman belajar siswa dalam menciptakan podcast di kelas public speaking, jadi nanti boleh kamu ceritakan secara panjang lebar tentang pengalaman belajar dalam menciptakan podcast itu seperti apa dan bagaiman.

I : Boleh diceritakan pengalaman kamu pertama kali mendengar kata podcast itu kira-kira seperti apa?

P : Sebelum dosen menjelaskan saya sudah tahu istilah podcast yaitu semacam rekaman radio tapi ada versi videonya. Mengapa saya berfikir demikian, karena saya tahu istilah podcast itu dari seorang penulis yang bernama Sana dia membuat podcast, jadi rekaman podcastnya dia publikasikan di Spotify dan juga Youtube, jadi menurut saya sama seperti radio namun lebih modern.

I : Boleh ceritakan pengalaman ketika podcast itu diberitahukan sebagai penugasan?

P : Jadi maksud dosen memberikan tugas podcast itu saya kira saling berbicara dengan teman seperti biasa yang ditonton, tapi setelah itu ternyata banyak macamnya.

I : Boleh diceritakan pengalamannya untuk proses planning projek podcast itu kira-kira bagaimana?

P : **Pengalaman terkait planning itu saya menentukan topik terlebih dahulu apa yang mau dibahas, jadi saya cari dulu podcast-podcast yang menggunakan topik yang sama. Pembahasan yang menariknya saya highlight dan ada banyak referensi-referensi judul dari podcast-podcast sebelumnya.(S2IA.2)** Jadi saya buat list judul yang menarik. Setelah di list baru saya memikirkan judul untuk podcast saya sendiri. Materi yang saya tonton itu saya rangkum dengan bahasa saya sendiri, dan kemudian saya bikin outline keseluruhan dari topik, judul, sampai pembahasan. Kemudian memastikan apakah ini bisa disampaikan dengan baik atau tidak. Kepanjangan atau kependekkan.

I : Dari hal tersebut kira-kira pengalaman apa yang dapat kamu pelajari

P : Kerena ketika saya menemukan topik yang menarik tentu saya mencari tahu lagi apa saja pembahasan-pembahasan yang sesuai untuk topik ini jadi ada pengetahuan baru dari pengalaman itu. Selain itu pengalaman saya pribadi, **karena saya sudah terbiasa menulis atau mengarang jadi enjoy saja sehingga tidak terlalu sulit memikirkannya dan dari situ**

saya juga bisa menyalurkan hobi menulis saya.(S2IB.3) Paling saya hanya perlu meringkas topik, dari pembahasan yang bisa kita gunakan dan dianggap penting cuman karena kebanyakan jadi saya eliminasi yang mana saja harus saya bahas begitu.

I : Kemudian boleh diceritakan kembali pengalamannya terkait proses planning selanjutnya itu bagaimana?

P : Seingat saya dipertemuan terakhir itu ada diskusi dikelas untuk draft, karena pembuatan draft itu disuruh dosen untuk mencantumkan jenis podcast yang kita gunakan itu apa, **kemaren saya menggunakan monolog jadi saya tentukan itu.(S2IA.1) Dari dosen melihat satu perastu kertas mahasiswa dari outline draft tersebut dan ditanyakan oleh dosen topiknya membahas tentang apa kemudian dijelaskan secara ringkas, jadi dosen memberikan pendapat serta sedikit saran. Jika sudah bagus dosen bilang bagus, namun jika ada tambahan bisa diberikan saran oleh dosen, seperti itu. .(S2IA.3)**

I : Kira-kira apa yang dapat dipelajari dari proses tersebut?

P : Dari pengalaman saya untuk kebermanfaatannya itu saya jadi tahu apa yang bisa saya sampaikan dan apalagi yang bisa saya kembangkan dari topik kita tersebut.

I : Kemudian, boleh diceritakan pengalamanmu untuk planning dalam menentukan durasi waktu dan menyusun materi itu bagaimana?

P : Planning berikutnya itu untuk waktu, karena sudah ditentukan dosen jadi dalam outlinenya saya coba memastikannya dengan latihan terlebih dahulu, untuk percobaan pertama itu saya kelebihan sekitar dua puluh menit, jadi saya kurangi lagi pembahasannya sampai durasinya sekitar tujuh belas menit,

I : Lalu pengalamanmu dalam menentukan alat atau aplikasi itu yang kaitannya dengan teknologi kira-kira pentingkah untuk disiapkan atau dipahami?

P : Untuk alat yang pertama itu saya merekam **menggunakan smartphone** saja, terus ada aplikasinya juga. Untuk skrip itu saya membuatnya di laptop jadi saya menyiapkan **laptop** juga untuk membaca scriptnya. **Saya menggunakan aplikasi Anchor.fm yang direkomendasikan dosen, jadi langsung saya rekam disitu. Untuk aplikasinya menurut saya harus dipahami, karena dalam membuat podcast itu saya langsung merekam diaplikasinya jadi harus tahu dimana menu untuk merekamnya dan dimana menandai noisenya suara berisik disekitar agar mudah untuk diedit nantinya.(S2IB.8)** Untuk mengcut bagian-bagian yang salah itu untuk fiturnya menurut saya bisa terlihat jelas kalau dibuka melalui web di laptop, karena kalau di hp tidak terlihat fitur untuk kita mengedit itu. Seperti yang kita tahu di era sekarang ini serba teknologi kalau kita tidak menguasainya nanti kebingungan, karena setiap aplikasi itu macam-macam fiturnya dan menunya jadi setidaknya kita tahu basic cara menggunakan aplikasi tersebut bagaimana, jadi pengalaman dari hal itu saya rasa sangat penting, apalagi untuk podcast. Saya cari tahu tutorialnya untuk menggunakan Anchor.fm itu

bagaimana, cara mengeditnya bagaimana, karena kalau tidak dipahami akan bingung dalam menggunakannya.

I : Boleh diceritakan kembali pengalamanmu terkait planning menentukan podcast title, podcast description, podcast author, episode title, episode description, and website/aplikasi untuk publish itu kira-kira bagaimana?

P : Untuk pengalaman planning publish itu kemaren setelah selesai saya edit langsung saya isi dan langsung saya publish jadi tidak disiapkan terlebih dahulu kecuali judul, karena untuk judul sudah dibuat. Bagian yang diisi itu deskripsi dan sebagainya langsung dipikirkan saat itu juga. Aplikasi untuk publish itu saya **memakai Anchor.fm**, tapi sebelumnya sudah tahu ada aplikasi atau web Anchor.fm, karena ada dosen yang pernah menyampaikan materi lewat web anchor itu jadi cuman tahu cara mendengarkannya saja, untuk menggunakan belum jadi untuk menggunakannya baru pertama kali saat final kemaren.

I : Baik kita lanjutkan kembali, boleh diceritakan pengalaman untuk proses merekam

P : **Oke, kalau untuk merekam itu pengalamannya ketika saya berbiraca bahasa inggris terlalu lama bisa gagap jadi awalnya yang menurut saya bisa lancer, tapi ketika diucapkan ternyata salah dan terganggu oleh kucing yang mendekat sehingga focus menjadi terbagi.(S2IA.7) Untuk proses perekaman yang pertama saya siapakan yaitu scriptnya terlebih dahulu dari draft-draft sebelumnya, terus saya latihan dengan merekam di smartphone, sudah benar atau belum pengucapannya untuk memastikan apakah ada typo dalam pengucapan. .(S2IA.6)**

I : Kira-kira dari proses tersebut apa yang bisa kamu pelajari?

P : Pengalaman saya tentang hal itu saya jadi lebih tahu bagaimana cara berbicara seperti ,intonasinya apakah sudah bagus atau belum, kalau belum bisa diulang dan setelah itu jelas saja atau tidak, jadi bisa saya koreksi sehingga tidak sekedar berbicara dan sekedar menyampaikan saja tetapi juga memastikan apakah sudah tersampaikan dengan baik.

I : Selanjutnya boleh diceritakan pengalamannya untuk proses editing

P : Pengalaman mengedit itu pertama proses-prosesnya. Di aplikasi Anchor itu kita bisa menggunakan fitur edit audio dan backsound dan klik bagian edit audio, pada bagian itu kita bisa mengcut, untuk toolnya tidak bisa diedit di hp saya karna tidak terlihat bagian pemotongnya dan tempat playnya kemudian saya pindah ke laptop dan baru bisa dan lebih mudah dalam proses memotong. **Kemudian saya tambahkan backsoundnya dan disitu sudah disediakan banyak backsound dengan menu yang berbeda seperti music dinamis, mellow, santai, dan semangat, dan saya memilih yang santai, dan di situ masih banyak pilihan musiknya dan gratis tentunya..(S2IA.8)** Saya bisa memilih sesuai dengan yang saya mau lalu kita pilih previewnya. Dikarenakan saya mengeditnya di laptop jadi pada bagian bawah itu ada play keseluruhan namun belum dipublikasikan jadi hanya kita yang bisa mendengarkan. Saya coba dengarkan kembali serta saya cek kembali jika ada kesalahan atau

terdapat kesalahan maka saya edit kembali. Untuk proses editing itu ada sedikit kesulitan karena awalnya saya mengeditnya di smartphone, namun ternyata fitur memotongnya itu tidak tersedia, jadi sempat bingung bagaimana cara mengatasinya namun setelah itu saya coba inisiatif dengan menggunakan laptop di webnya dan ternyata bisa.

I : Lalu boleh diceritakan pengalamannya untuk proses publishing itu bagaimana

P : **Bagian mempublish itu pertama saya diminta mengisi data seperti nama podcastnya, judulnya, deskripsi dari podcast itu diisi terlebih dahulu ada juga menambahkan layout atau foto untuk episode podcastnya. Jadi saya tinggal mengikuti apa yang diminta aplikasinya.(S2IA.9) Saat mau mempublish itu ada kendala sedikit yaitu laptop saya error jadi tidak langsung terpublish karena loadingnya lama, terus terulang untuk mengisi datanya jadi harus mengisi dua kali kemaren.(S2IA.10)** Dalam hal menerbitkan podcast itu merupakan pengalaman baru, karna belum pernah menciptakan podcast untuk publikasikan serta bisa didengar orang lain. **Dari pengalaman itu penugasan menciptakan podcast menurut saya salah satu cara pembelajaran yang bagus karena saya bisa mengembangkan pemikiran saya, bisa menambah kepercayaan diri apalagi dalam public speaking untuk menyampaikan informasi ke banyak orang, karena di podcast bervariasi jadi saya bebas berkreasi dan berkarya, jadi menurut saya itu bagus.(S2IB.4)**

Tanggal : Rabu, 18 Januari 2023
Waktu : 15.00-16.15
Aktivitas : Wawancara dengan Siswa 3
Pewawancara : M. Afif Ilhami
Narasumber : S3
Lokasi : Google Meet

I : Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Perkenalkan nama saya M. Afif Ilhami. Disini saya akan menjelaskan sedikit terlebih dahulu. Skripsi saya berjudul pengalaman belajar siswa dalam menciptakan podcast di kelas public speaking, jadi nanti boleh kamu ceritakan secara panjang lebar tentang pengalaman belajar dalam menciptakan podcast itu seperti apa dan bagaiman.

I: Boleh diceritakan pengalaman awal mendengar kata podcast itu kira-kira seperti apa?

P: Pengalaman awal sebelum diberitahukan untuk dijadikan sebagai penugasan itu saya biasa saja, namun saat pertama kali saya mendengar kata podcast bahwa ada materi podcast itu di public speaking **saya merasa itu seperti suatu hal yang pasti sulit karena saya juga kurang suka yang namanya public speaking atau berbicara didepan orang banyak dan yang saya tahu kalau podcast itu manusianya juga tampil jadi saya agak ragu.(S3IB.6)**

I: Boleh diceritakan pengalaman ketika podcast itu diberitahukan sebagai penugasan?

P: Baiklah, setelah tahu dijadikan penugasan saya semakin merasa hal itu akan sangat sulit karena saya tahu bahwa itu akan dijadikan podcast, tapi rasa itu sedikit berkurang karena saya tahu bahwa penugasannya itu bisa berupa audio saja tanpa video, jadi pede saja karena orangnya gak tampak di projek.

I: Boleh diceritakan pengalamannya untuk proses planning projek podcast itu kira-kira bagaimana?

P: Saat planning awalnya saya sempat bingung mau mengambil apa, jadi saya sambil bertanya-tanya ke teman kira-kira mereka mengambil apa, lalu saya dapat inspirasi dari sana.

I: Dari hal tersebut kira-kira apa yang dapat kamu pelajari

P: **Dari planning tentang hal tersebut banyak yang dapat saya pelajari seperti untuk manfaat sedikit banyaknya saya menjadi tahu topik apa yang saat ini ramai diperbincangkan orang,*(S3IA.2)*** karena saya kurang update tentang berita jadi saya lebih tahu dari situ. Ketika mencari topik itu kan saya juga sekalian mencari cara bagaimana awalnya mereka menentukan topik dan pertanyaannya apa saja. Jadi saya tahu tentang semua itu. Kemudian saya juga mencari bahan dan materi dari internet serta untuk webnya dari Anchor.fm, jadi ada seorang mahasiswa yang mempunyai nilai yang bagus meskipun sambil bekerja, jadi saya dapat inspirasi dari situ.

I: Kemudian boleh diceritakan kembali pengalamannya terkait proses planning menentukan durasi waktu, itu bagaimana!

P: Oke, Setelah menentukan topik itu saya sesuai dengan yang ditentukan oleh dosennya yaitu minggu depannya mengumpulkan outline pertanyaan-pertanyaan, jadi saya rancang pertanyaan-pertanyaannya. Saya sempat bingung dalam membuat pertanyaannya, jadi saya cari dari internet referensinya dan saya list serta pilah kembali sehingga tidak semua pertanyaan dipakai seperti itu. Biasanya untuk topik itu ada yang tidak sama persis, jadi saya list dahulu semuanya, jadi kesulitannya itu ialah mengubah supaya bisa berhubungan dengan topik saya. saya juga ada diskusi dengan teman kira-kira apa saja yang dimasukkan ke podcast. Kalau untuk conversation itu biasanya dari satu pertanyaan untuk pembahasannya bisa ke yang lain, jadi saya pikirkan juga bagaimana caranya. Walaupun saya list banyak pertanyaan namun yang digunakan paling sekitar tiga pertanyaan yang bisa dipakai.

I: Kira-kira apa yang dapat dipelajari dari proses tersebut?

P: Pengalamannya banyak sekali dari itu semua seperti menambah pengetahuan saya dari menyusun itu, bagaimana caranya, dan langkah-langkahnya. Saya juga melihat tutorial dari orang, jadi sedikit banyaknya menambah pengetahuan saya tentang bagaimana membuat outline list itu. Selain itu juga membuat saya harus berfikir lebih lagi dalam perencanaannya.

I: Kemudian boleh diceritakan pengalamannya dalam planning untuk script serta tahapan selanjutnya kira-kira bagaimana?

P: **Pengalaman dalam hal pembuatan script tidak ada masalah, karena pembahasannnya tadi bebas, jadi saya menuangkan apa yang saya pikirkan dan apa yang ada dalam ide, (S3IA.4)** itu kan podcast untuk memenuhi final test dari dosen jadi dia sudah menentukan durasi waktunya sekitar lima belas sampai dua puluh menit.

I: Lalu pengalamanmu dalam menentukan alat atau aplikasi itu yang kaitannya dengan teknologi kira-kira pentingkah untuk disiapkan atau dipahami?

P: Saya merasakan sendiri karena pertama kali menggunakan aplikasi itu. Awalnya juga rekomendasi dari dosen jadi saya mengikuti saja. karena saya belum pernah menggunakan aplikasi ini jadi saya awalnya bingung harus ke bagian mana dahulu, jadi saya coba sendiri. Menurut saya kalau belum memahami akan lebih memakan waktu, jadi sangat penting karena dimasa sekarang teknologi adalah salah satu hal yang pokok apalagi diera sekarang dalam pembelajaran itu kebanyakannya menggunakan teknologi. Ada banyak aplikasi podcast lainnya jadi saya dapat mengetahui macam-macam teknologi dan aplikasi sehingga saya tahu kira-kira mana yang bagus dan bisa memberikan kita wadah. Selain itu lebih efisien juga misalnya hemat ruang penyimpanan, karena dari perekaman sampai publish di satu aplikasi yang sama, dan dari aplikasi itu kita juga bisa mendengarkan podcast-podcast orang lain. Kemaren itu saya merekam menggunakan aplikasinya di smartphone, untuk membuat draft itu dibuku tulis

I: Boleh diceritakan kembali pengalamanmu terkait planning menentukan podcast title, podcast description, podcast author, episode title, episode description, and website/aplikasi untuk publish itu kira-kira bagaimana?

P: Kemaren itu saya tidak tahu jika harus mengisi data-data seperti deskripsi dan lainnya, jadi saya tidak menyiapkan diawal. Dikarenakan saya tidak ada planning untuk proses publish itu jadi ada beberapa kesulitan yang dialami, jadi menurut saya sangat penting untuk planning ini.

I: Baik kita lanjutkan kembali, boleh diceritakan pengalaman untuk proses merekam

P: Pengalaman saya untuk proses merekam itu seingat saya pertama mencari tempat dahulu karena rumah teman-teman saya yang menjadi guest star itu cukup jauh. Awalnya kami di taman masjid yang cukup sepi tapi ternyata semakin lama semakin rame. **Awalnya kami latihan untuk memperlancar pembahasan sampai waktu sholat asar, setelah itu orang rame dan ada banyak anak kecil, jadi kami pindah.(S3IA.6)** Saat merekamnya itu tidak hanya sekali take walaupun sebelumnya sudah latihan. Kemudian juga ada sedikit terhenti karena diluar pasti ada saja suara-suara yang lain**. Saat proses merekam dengan membacakan script itu saya mengalami beberapa kesulitan pengucapan dan gagap meskipun diawal-awal itu latihan dahulu. Dan juga ada beberapa kosa kata yang masih belum familiar dan bagaimana pronounciationnya, jadi kami searching dahulu lalu diulang beberapa kali baru take kembali.(S3IA.7) Jadi dari pengalaman itu ada peningkatan terkait grammar, pronounciation, dan kosa-kata juga karena kita harus berfikir cepat**. **(S3IB.1)**

I: Selanjutnya boleh diceritakan pengalamannya untuk proses editing

P: **Untuk proses pengeditan itu karna audio nya sudah ada di bagian aplikasinya jadi tinggal saya edit setelah saya sampai dirumah, dengan memotong bagian yang tidak perlu seperti terjeda karena suara kendaraan dan bising, kemudian jika ada jeda seperti eeeeee yang panjang itu juga saya cut. Setelah proses mengcut lalu saya tambahkan backsound yang cocok dengan tema yang saya ambil.(S3IA.8)** Saya mengedit **menggunakan Anchor.fm** jadi bagi saya cukup sulit, apalagi bagi yang tidak tahu bagaimana cara mengeditnya, karena pertama kali saya pikir itu mengeditnya sama saja seperti aplikasi editing lainnya. Dari situ saya jadi lebih tahu bagaimana cara mencari solusi yang cepat dalam situasi seperti itu.

I : Lalu boleh diceritakan pengalamannya untuk proses publishing itu bagaimana

P: **Baiklah, untuk tahap publish itu awalnya saya bingung, jadi saya tanya teman terus dikasih tutorial serta mengisi data-datanya itu bagaimana. Selain itu sinyal juga jadi salah satu kendala yang cukup memusingkan.(S3IA.10)** Untuk step dalam proses publikasi saya cek terlebih dahulu apakah ada yang kurang dan apakah ada yang terlewati untuk diedit atau tidak sengaja terpotong pada saat proses mengedit tadi. **Sebelum dipublish itu disuruh mengisi data terlebih dahulu seperti nama podcast, nama kita sendiri, dan episode baru disimpan dan di cek ulang data dan selanjutnya publish.(S3IA.9)** Itu merupakan pengalaman yang berkesan dan saya bangga kepada diri saya sendiri bangga karena pertama kali bagi saya menerbitkan podcast, walaupun bukan kemauan dari diri sendiri, jadi saya bangga punya pengalaman membuat podcast itu, yang awalnya podcast itu merasa sulit untuk

membuatnya. **Menurut saya penugasan podcast itu bagus karena setiap orang itu berbeda-beda, ada yang pede ngomong langsung didepan orang banyak dan ada juga yang tidak,(S3IB.2)** jadi untuk **penugasan membuat podcast itu bisa jadi salah satu solusi bagi orang-orang yang kurang pede jika berbicara didepan umun untuk mengembangkan skill speakingnya. Saya bisa mengekspresikan diri tanpa merasa malu dikarenakan ruang lingkupnya kita sendiri dan juga teman-teman jadi bebas.(S3IB.6)**

Tanggal : Kamis, 19 Januari 2023
Waktu : 08.00-09.15
Aktivitas : Wawancara dengan Siswa 4
Pewawancara : M. Afif Ilhami
Narasumber : S4
Lokasi : Google Meet

I : Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Perkenalkan nama saya M. Afif Ilhami. Disini saya akan menjelaskan sedikit terlebih dahulu. Skripsi saya berjudul pengalaman belajar siswa dalam menciptakan podcast di kelas public speaking, jadi nanti boleh kamu ceritakan secara panjang lebar tentang pengalaman belajar dalam menciptakan podcast itu seperti apa dan bagaimana.

I : Boleh diceritakan pengalaman awal mendengar kata podcast itu kira-kira seperti apa?

P : Awalnya saya pikir pasti akan mengerjakan podcast seperti itu saja, lalu akan mencari teman untuk di interview atau berbicara sendiri.

I : Boleh ceritakan pengalaman ketika podcast itu diberitahukan sebagai penugasan?

P : Setelah diberitahukan untuk membuat projek podcast itu, **saya berfikir apakah sulit jika harus menggunakan bahasa inggris, karna jika menggunakan bahasa inggris itu pasti kurang mengekspresikan karena menurut saya pasti lebih senang mengekspresikan dengan menggunakan bahasa pertama kita yaitu bahasa inonesia,(S4IB.5)** jadi bisa mengekspresikan dengan bebas.

I : Boleh diceritakan pengalamannya untuk proses planning projek podcast itu kira-kira bagaimana?

P : Planning awal itu disuruh membuat outline secara kasar podcast itu mau membahas apa, pembukaannya bagaimana, salam sapa menyapa, terus masuk kebagian pertanyaan-pertanyaan yang nantinya dibawakan dalam podcast atau pembahasannya. Untuk outlinenya itu dibahas saat pertemuan ketiga jadi dosen meminta untuk dijelaskan dari outline kita itu mau membahas tentang apa. Saya sendiri membuat outlinenya itu kemaren melihat permasalahan dikampus karena saya tentang cat calling, baru saya melihat judul yang sesuai dan dikembangkan tentang pembahasan apa yang mau saya bawakan.

I : Dari hal tersebut kira-kira apa yang dapat kamu pelajari

P : **Pengalaman tentang planning hal itu banyak yang saya peroleh seperti bagaimana kita menentukan topik pembahasan supaya tidak monoton, supaya bermanfaat juga buat pendengar*(S4IA.2)*** terus dalam pembuatan script itu juga pemilihan kata serta panjang pendeknya sebuah kalimat juga dibuat disitu, terus durasi waktu dalam membahas sebuah topik juga.

I : Kemudian boleh diceritakan kembali pengalamannya terkait proses planning menentukan durasi waktu itu bagaimana?

P : Untuk pembuatan script itu memperhatikan dengan durasi waktu yang ditetapkan oleh dosen, karena dari dosennya hanya sekitar lima belas menit, jadi untuk penyusunan script yang saya buat itu tidak terlalu panjang karna podcast saya kemaren hanya sekitar sepuluh menit. Saya hanya ingin memahamkan pendengar tentang pengertian cat calling. Kemudian dalam pembuatan script itu sebelum take podcast saya mencoba merekam sendiri atau latihan terlebih dahulu kira-kira durasinya berapa menit.

I : Lalu pengalamanmu dalam menentukan alat atau aplikasi itu yang kaitannya dengan teknologi kira-kira pentingkah untuk disiapkan atau dipahami?

P : Dari pengalaman saya itu penting untuk memahami teknologi yang akan digunakan dalam pembuatan podcast sendiri, apalagi aplikasi yang digunakan kemaren, karena kalau tidak bisa menggunakannya pasti kebingungan dan untuk proses membuat podcastnya juga pasti kesusahan. Untuk editing saya **menggunakan aplikasi CapCut** yaitu aplikasi buat editing video. Dikarenakan kalau di Anchor bagi saya kurang efektif, karena dari rekaman saya itu banyak noisenya jadi saya harus memotong lebih extra dan kemaren saya merekamnya tidak langsung di aplikasi Anchor jadi **menggunakan smartphone dan aplikasi bawaan**.

I : Boleh diceritakan kembali pengalamanmu terkait planning menentukan podcast title, podcast description, podcast author, episode title, episode description, and website/aplikasi untuk publish itu kira-kira bagaimana?

P : Untuk planning tahap publish karena dari ibunya minta di anchor, jadi dari ibunya minta link dari hasil podcast yang sudah diupload

I : Baik kita lanjutkan kembali, boleh diceritakan pengalaman untuk proses merekam

P : untuk proses merekam itu seperti biasa berbicara sambil melihat scriptnya atau membacakan script. Dikarenakan menggunakan bahasa inggris jadi harus disesuaikan lagi tata bahasanya atau pronounciationnya. **Jadi kemaren itu saat proses merekam ada problem karena saat ditengah pembahasan terlalu panjang kata-katanya dan perlu berkali-kali buat mengucapkan kata-katanya.(S4IA.7)** Dari pengalaman itu saya bisa lebih **mengulang-ngulang pronounciation saya supaya enak didengar pas direkam**.

I : Selanjutnya boleh diceritakan pengalamannya untuk proses editing

P : Untuk mengedit podcast saya menggunakan aplikasi CapCut, namun karna aplikasi CapCut itu dalam bentuk video jadi saya harus memasukkan foto terlebih dahulu baru audionya, **dan kemudian saya cut bagian audio yang menurut saya perlu, karna ada beberapa rekaman yang saya ulang ulang dalam rekaman itu, setelah itu saya menambahkan backsound dalam podcast saya dan kemudian tahap export video, (S4IA.8)** kemudian saya export lagi untuk mengubah kebentuk audio, jadi secara general saja.

I : Lalu boleh diceritakan pengalamannya untuk proses publishing itu bagaimana

P : Untuk penerbitan podcast saya langsung **menggunakan aplikasi Anchor**. **Selanjutnya diarahkan untuk memberikan judul, deskripsi, kemudian langsung di upload.(S4IA.9)** Setelah diupload baru linknya disalin dan dikumpulkan ke dosen. **saat penerbitan itu saya mengalami kendala pada bagian sinyal internet, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk proses penguploadan dikarenakan ukuran dari audionya cukup besar dan dalam menuliskan deskripsi juga sedkit bingung.(S4IA.10) Menurut saya bagus untuk penugasan podcast itu apalagi untuk public speaking, karena podcast itu saya tidak perlu show up di depan orang-orang secara langsung jadi lebih bagus saja bagi saya dan untuk orang-orang entrovert atau bagi yang tidak mau show urself, jadi lebih nyaman saja berekspresi.(S4IB.5)** Hal itu merupakan pengalaman yang berarti bagi saya karena **dapat mengasah kemampuan berbicara bahasa inggris didepan umum seperti pada bagian pronounciation itu harus saya kembangkan lagi, apalagi untuk perkuliahan ini sudah di speaking akhir, sedangkan improve ke diri sendiri masih kurang, jadi bagi saya dengan hal semacam itu dapat mewadahinya.(S4IB.2)**

Appendix IV

Supervisor's Letter

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN TADRIS BAHASA INGGRIS

No.	Nama	Nim	Dosen Pembimbing Akademik	Judul	Dosen Pembimbing Kontan & Metodologi	Dosen Pembimbing Bahasa & Teknik Penulisan	Jadwal Seminar Proposal
8.	Nor Aulia Nida	180101030474	Dra. Andi Irlina, M.Hum	The Cultural Content Analysis on The English Textbook Entitled "Passport to The World a Fun and Easy English Book" For The Seventh Grade of Junior High School Based on The Cultural Dimensions and Categories	Alifah Linda Sari, M.Pd	Sovia Rahmaniah, M.Pd	Hari/Tgl: Kamis, 3 Februari 2022 Waktu: 13.30-15.30 WITA Tempat: Zoom/Google Meet Moderator: Muhammad Rifqy Rujani, M.Pd
9.	M. Afif Ilhami	180101030706	Hidayah Nor, M.Pd	Student and Teacher Learning Experiences Through The Use of Podcast on Public Speaking Class	Alifah Linda Sari, M.Pd	Sovia Rahmaniah, M.Pd	
10.	Humairoh	180101030776	Dra. Andi Irlina, M.Hum	Teacher Perception In Visualization Strategies For Improving Reading Comprehension	Alifah Linda Sari, M.Pd	Sovia Rahmaniah, M.Pd	

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN TADRIS BAHASA INGGRIS
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Kepada Yth.
Seluruh Mahasiswa(i) yang Nama-Nama nya Terlampir

Berdasarkan hasil pertimbangan dari Ketua Jurusan Tadris Bahasa Inggris, maka diadakan pergantian Pembimbing Skripsi yang semula menunjuk/menetapkan Ibu: **Sovia Rahmaniah, M.Pd** dengan nama-nama sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Judul Skripsi	Pengganti Pembimbing Skripsi
13.	M. Afif Ilhami	180101030706	Student and Teacher Learning Experiences Through The Use of Podcast on Public Speaking Class	Yokke Andini, S.S., M.Pd

Appendix V

Certificate of the Seminar

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI TADRIS BAHASA INGGRIS
JalanJenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: tbi@uin-antasari.ac.idWeb: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-268/Un.14/III.1.f/PP.00.9/03/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama	:	M. Afif Ilhami
N I M	:	180101030706
Jurusan/Prodi	:	TBI
Alamat	:	Komplek Persada Raya 3, RT. 31, Handil Bakti, Kab. BATOLA

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

STUDENT AND TEACHER LEARNING EXPERIENCES THROUGH THE USE OF PODCAST ON PUBLIC SPEAKING CLASS

PadaHari/Tanggal : Kamis, 03 Februari 2022
Tempat : Zoom Meeting

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 04 Maret 2022
Ketua,

Afifah Linda Sari, M.Pd
NIP 198711102015032004

Appendix VI

Research Letter

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI TADRIS BAHASA INGGRIS
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Web: www.fik.tain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor: B-32/Un.14/III.1.f/PP.00.9/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa:

N a m a	: M. Afif Ilhami
NIM	: 180101030706
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Tadris Bahasa Inggris

adalah benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian/riset penyusunan skripsi pada Jurusan TBI sejak (21 November 2022-21 Januari 2023) dengan judul:

"STUDENTS' LEARNING EXPERIENCES IN CREATING PODCAST ON PUBLIC SPEAKING CLASS"

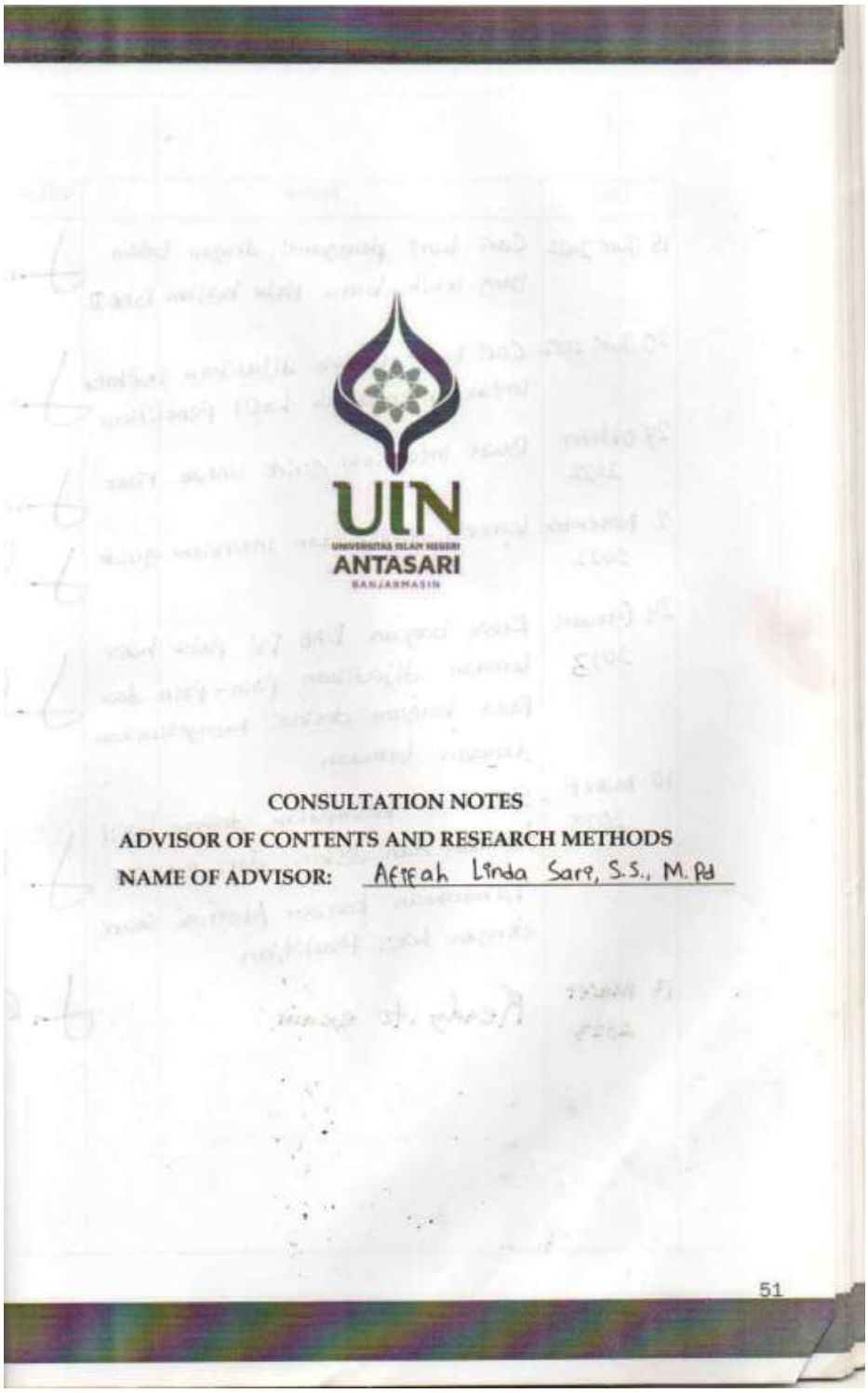
Demikian agar diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 Januari 2023
Ketua Prodi,

Afifah Linda Sari

Appendix VII

Consultation Notes



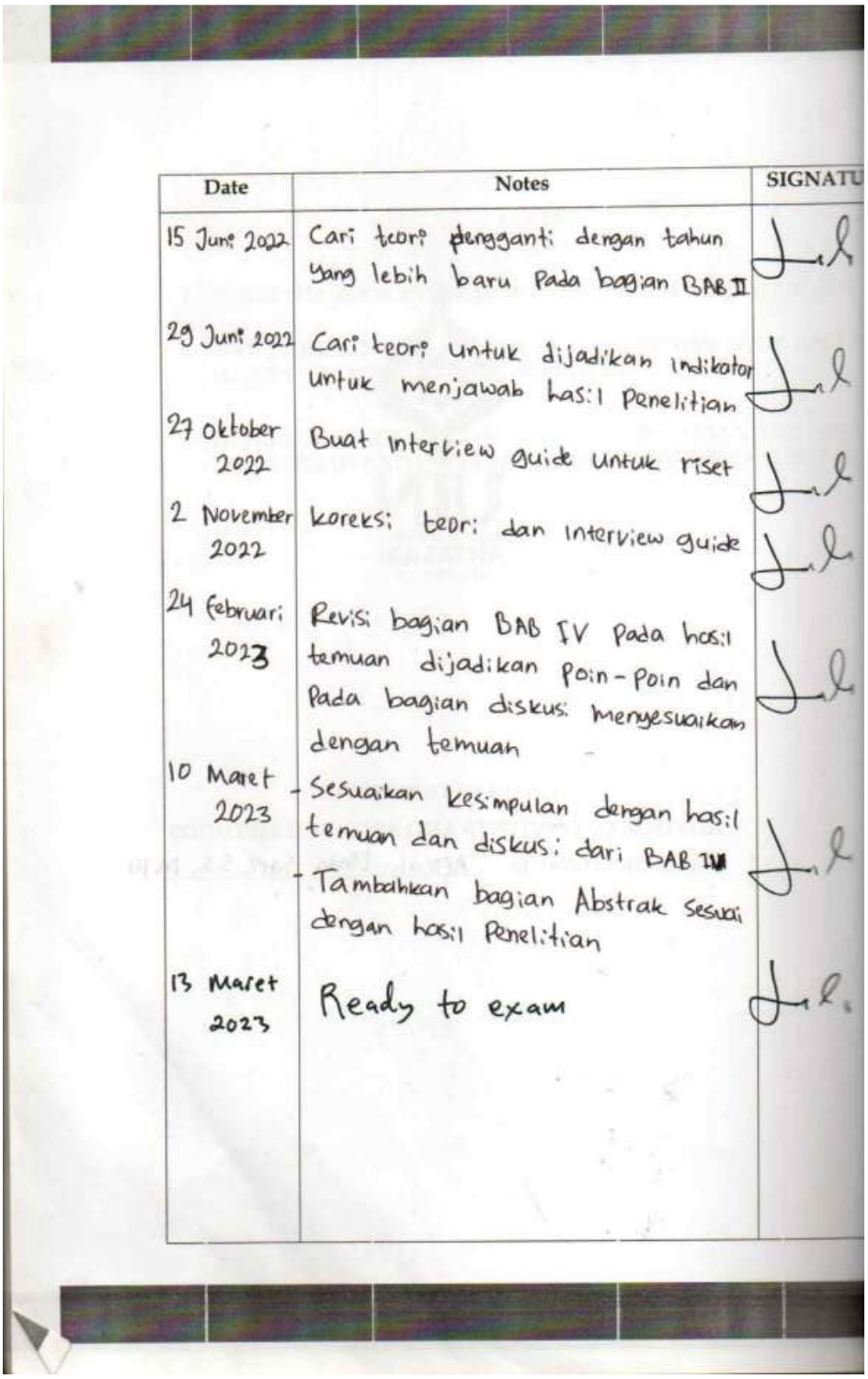
UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI
BANJARMASIN

CONSULTATION NOTES

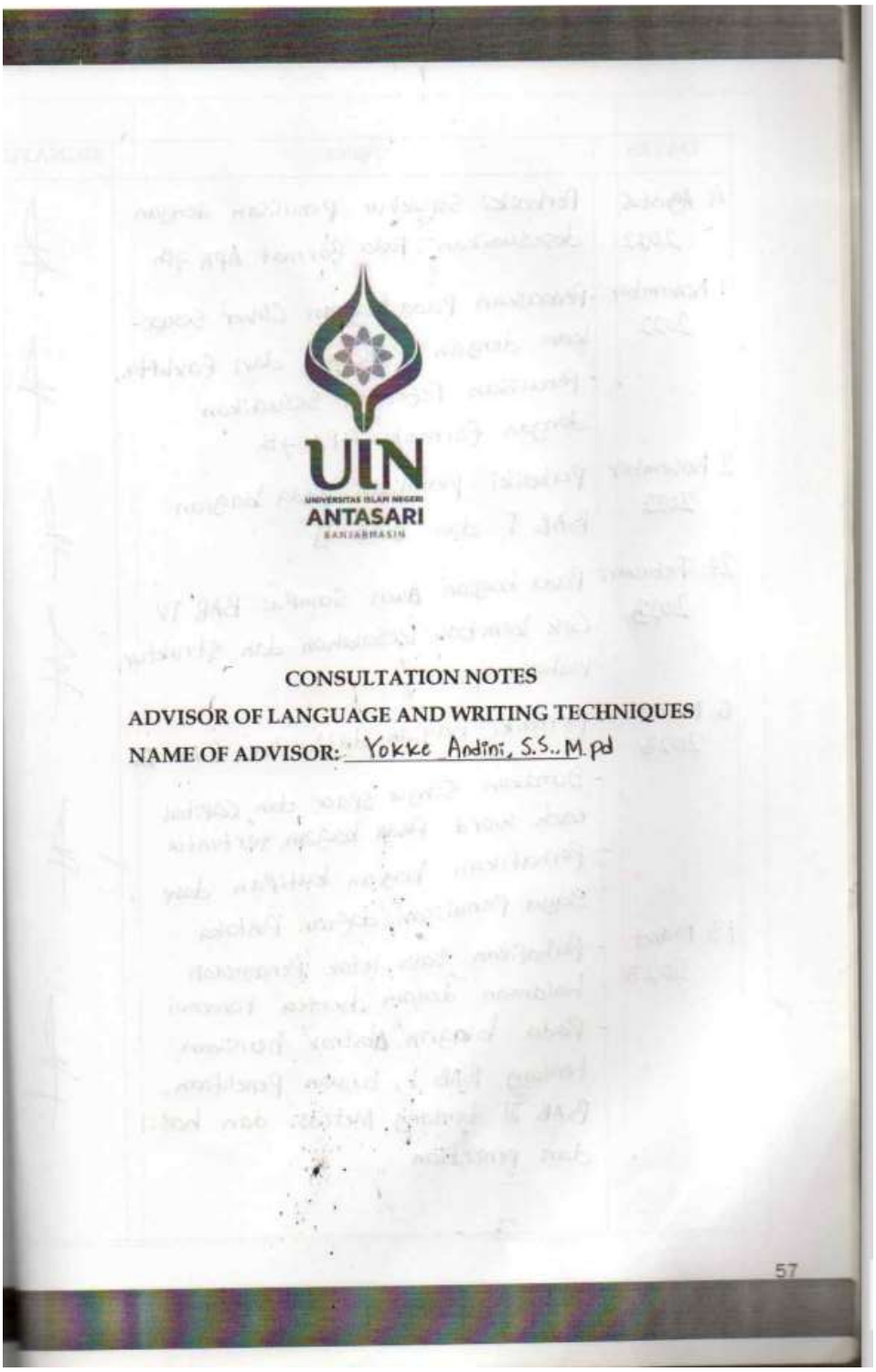
ADVISOR OF CONTENTS AND RESEARCH METHODS

NAME OF ADVISOR: Aeffah Linda Sary, S.S., M.Pd

51



Date	Notes	SIGNATU
15 Juni 2022	Cari teori pengganti dengan tahun yang lebih baru Pada bagian BAB II	
29 Juni 2022	Cari teori untuk dijadikan indikator untuk menjawab hasil Penelitian	
27 Oktober 2022	Buat interview guide untuk riset	
2 November 2022	koreksi teori dan interview guide	
24 Februari 2023	Revisi bagian BAB IV Pada hasil temuan dijadikan poin-poin dan Pada bagian diskusi menyesuaikan dengan temuan	
10 Maret 2023	- Sesuaikan kesimpulan dengan hasil temuan dan diskusi dari BAB IV - Tambahkan bagian Abstrak sesuai dengan hasil Penelitian	
13 Maret 2023	Ready to exam	



UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI
BANJARMASIN

CONSULTATION NOTES

ADVISOR OF LANGUAGE AND WRITING TECHNIQUES

NAME OF ADVISOR: Yokke Andini, S.S., M.Pd

57

DATES	Notes	SIGNATUR
4 Agustus 2022	Perbaiki: Struktur penulisan dengan disesuaikan. Pada format APA 7th	
1 November 2022	- Perbaikan Pada bagian Cover Sesuaikan dengan Panduan dari fakultas. - Penulisan referensi: Sesuaikan dengan format APA 7th	
2 November 2022	Perbaiki penulisan Pada bagian BAB I dan BAB II	
27 Februari 2023	Pada bagian Awal Sampai BAB IV Cek kembali kesalahan dan struktur bahasanya	
8 Maret 2023	- Perbaiki bagian data Pada BAB III - gunakan Single space dan Capital each word Pada bagian tertentu - Perhatikan bagian kutipan dan gaya penulisan daftar Pustaka	
13 Maret 2023	- Perhatikan tata letak Penomoran halaman dalam bentuk romawi - Pada bagian Abstrak berisikan tentang BAB I, tujuan Penelitian, BAB III tentang Metode, dan hasil dari penelitian	

CURRICULUM VITAE

I. Personal Details

Name	: M. Afif Ilhami
Place and Date of Birth	: HST, October 28th, 2000
Gender	: Male
Marital Status	: Single
Religion	: Islam
Nationality	: Indonesia
Parents	: Adam Malik
	Hj. Uswatun Hasanah
Sibling	: Norkhalisah, S.Pd

II. Formal Education Background

2006 – 2012	: SDN 3 AYUANG
2012 – 2015	: MTSN 1 Batang Alai Utara
2015 – 2018	: MAN 2 Hulu Sungai Tengah
2018 – Now	: UIN Antasari Banjarmasin

III. Organization Experience

2020 – 2022	: KSR-PMI Unit UIN Antasari Banjarmasin